

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PADA SISWA KELAS VIII-1
DI MTsN 3 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

DEVIANI AFIFAH
NPM. 1502080029



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu Tanggal 28 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memuliskan bahwa:

Nama : Devani Afifah
NPM : 150208029
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi pada Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dan ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditentukan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dekan

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris


Dr. H. Elfrizka Nasution, S.Pd., M.Pd

Dr. Hj. Samsulurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Sei Ngayorni YW, S.Psi, M.Psi


1. _____
2. _____
3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Deviani Afifah
N.P.M : 1502080029
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi untuk Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi pada Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing

Sri Neayumi Y.W.S.Psi, M.Psi

Diketahui oleh:



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

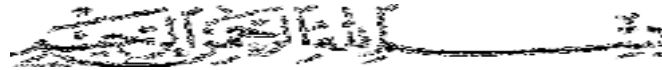
ABSTRAK

Deviani Afifah. 1502080029. Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Pada Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini berupa *Pre-eksperimen* dengan desain *one group pre and post test design*. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 221 siswa, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 38 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan angket. Hasil komunikasi antarpribadi siswa di kelas VIII-1 MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebelum diberikan perlakuan (pretest) dapat dikatakan keadaan komunikasi antarpribadi siswa berada pada tingkat yang cenderung rendah yaitu berada pada skor rata-rata 58,42. Setelah dieberikan perlakuan (post-test) maka komunikasi antarpribadi siswa di kelas VIII-1 MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan yang cenderung tinggi yaitu berada pada skor rata-rata 87,34. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,733$ dengan menggunakan taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$) dan dengan $d.f = n-1$. Maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,687$. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,733 > 1,687)$ dengan persentase 49,5%, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “terdapat pengaruh yang signifikan terhadap layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

Kata kunci : layanan informasi, komunikasi antarpribadi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PADA SISWA KELAS VIII-1 DI MTSN 3 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019”** skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Banyak pihak yang membantu penulis dalam melaksanakan skripsi ini. Dikarenakan selama proses penulisan, penulis mengalami beberapa kendala seperti penyusunan kata, kalimat, maupun materi penyampaiannya. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M. AP, selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd,selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd, selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M, selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Y.W, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Staff Pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
7. Ibu Dra. Hj. N Cici Mahruliana M.Siselaku Kepala Sekolah MTsN 3 Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MTsN 3 Medan.
8. Ibu Laily Syafura S.Psi selaku Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah MTsN 3 Medan yang telah membantu penulis dalam kegiatan pemberian layanan di sekolah MTsN 3 Medan.
9. Bapak dan Ibu guru serta staff/karyawan MTsN 3 Medan, yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penelitian ini.
10. Teristimewa kepada ibu tercinta Vivi Elvina dan bapak tersayang Bambang Dwi Martono yang dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, mendidik, membimbing, memberikan support serta dengan doa restu mereka berdua penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
11. Kepada Adik penulis Ameilia Nadhila dan Achmad Balvies Sauqi yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
12. Kepada Seluruh Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
13. Dan terakhir untuk seluruh teman-teman stambuk 2015. Khususnya kelas Bimbingan dan Konseling A Pagi atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat mencapai maksud yang diinginkan dan dapat menjadi tulisan yang berguna bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2019
Penulis

DEVIANI AFIFAH
NPM: 1502080029

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. BatasanMasalah	5
D. RumusanMasalah.....	6
E. TujuanPenelitian	6
F. ManfaatPenelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. KerangkaTeori	8
1. KomunikasiAntarpribadi	8
a. Pengertiankomunikasianantarpribadi	8
b. Ciri-cirikomunikasianantarpribadi	9
c. Tujuankomunikasianantarpribadi.....	10
d. Fungsikomunikasianantarpribadi	11
e. Prinsipkomunikasianantarpribadi.....	12

f. Faktor-faktor yang menumbuhkanhubungankomunikasiantarpribadi.....	13
2. LayananInformasi	14
a. Pengertianlayanainformasi	14
b. Tujuanlayanainformasi	15
c. Komponenlayanainformasi.....	16
d. Asaskegiatanlayanainformasi	17
B. KerangkaKonseptual	17
C. Hipotesis	19
BAB III : METODE PENELITIAN.....	20
A. LokasidanWaktuPenelitian	20
1. Lokasipenelitian.....	20
2. Waktupenelitian.....	20
B. PopulasidanSampel	22
1. Populasipenelitian.....	22
2. Sampelpenelitian.....	23
C. JenisPenelitian.....	24
D. DesainPenelitian	24
E. VariabelPenelitian.....	26
F. DefinisiOperasionalVariabel.....	27
G. InstrumenPenelitian	28
1. Observasi	28
2. Angket.....	28

H. UjiCobaInstrumen.....	30
1. Ujivaliditas.....	30
2. Ujireabilitas.....	31
I. TeknikAnalisis Data.....	31
1. Ujinormalitas	32
2. Ujihomogenitas.....	32
3. Ujihipotesis.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. GambaranUmumSekolah.....	34
B. DeskripsiHasilPenelitian.....	42
1. Ujivaliditas.....	43
2. Ujireabilitas.....	44
3. Data pre-test angketkomunikasiantarpribadi	46
4. Identifikasitingkatkecenderunganvariabelpenelitian	48
5. Data post-test angketkomunikasiantarpribadi.....	50
6. Identifikasitingkatkecenderunganvariabelpenelitian	52
7. Ujinormalitas	53
8. Ujihomogenitas.....	54
9. Ujihipotesis.....	54
C. DiksusiHasilPenelitian.....	58
D. KeterbatasanPenelitian.....	60
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61

B. Saran	61
Daftar Pustaka.....	63
DaftarLampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	22
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	23
Tabel 3.4 Desain Penelitian	25
Tabel 3.5 Skala Likert	29
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket	29
Tabel 4.1 Hasil Validitas Angket Komunikasi Antarpribadi	43
Tabel 4.2 Hasil Reabilitas Angket Komunikasi Antarpribadi	45
Tabel 4.3 Skor Pre-test Komunikasi Antarpribadi	46
Tabel 4.4 Skor Post-test Komunikasi Antarpribadi	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogen	54
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Data	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Pada Siswa	20
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran2 Angket Penelitian Komunikasi Antar pribadi

Lampiran3 Tabulasi Angket Penelitian Komunikasi Antar pribadi

Lampiran4 Validitas Angket Penelitian Komunikasi Antar pribadi

Lampiran 5 Validitas Angket Penelitian Komunikasi Antar pribadi melalui
SPSS v23

Lampiran6 Hasil Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS v23

Lampiran7 Angket Penelitian Setelah di Uji

Lampiran8 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran9 Perhitungan Rata-Rata (M), Standard Deviasi (SD) Pre-Test

Lampiran10 Perhitungan Rata-Rata (M), Standard Deviasi (SD) Post-Test

Lampiran11 Hasil Uji Normalitas

Lampiran12 Hasil Uji Homogenitas

Lampiran13 Pengujian Hipotesis

Lampiran14 Perhitungan Persentase

Lampiran15 RPL

Lampiran16 Dokumentasi

Lampiran17 K-1

Lampiran18 K-2

Lampiran19 K-3

Lampiran20 Bimbingan Proposal

- Lampiran21 Pengesahan Proposal
- Lampiran22 BeritaAcara Seminar Proposal
- Lampiran23 Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran24 SuratKeterangan Seminar Proposal
- Lampiran25 SuratPerubahanJudul
- Lampiran26 SuratIjinRiset
- Lampiran27 SuratKeteranganSelesaiRiset
- Lampiran28 BeritaAcaraBimbinganSkripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilandasi oleh kesadaran dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk memotivasi diri agar menjadi lebih baik lagi dalam aspek kehidupan. Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara ”.

Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional terdapat pada UU NO. 20 pasal 3 yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian dapat dikatakan pendidikan sangat penting dilakukan kepada anak agar mereka mempunyai sikap, sifat, dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan dengan Sistem Pendidikan

Nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang berfungsi sebagai tempat dilaksanakannya suatu proses belajar mengajar. Dalam hal ini sekolah tidak hanya memberikan suatu Ilmu pengetahuan kepada siswa melainkan juga untuk mendidik siswa dalam merubah tingkah laku dengan menjadi terarah dan yang lebih baik lagi sehingga dapat berguna bagi kehidupan masyarakat.

Perkembangan pendidikan akan selalu terkait dengan perkembangan lingkungannya secara umum. Salah satu ciri perkembangan pendidikan adalah perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, strategi belajar mengajar, alat bantu mengajar dan sebagainya. perkembangannya ini akan mempengaruhi kehidupan siswa baik dalam bidang akademik, sosial maupun pribadi.

Dalam kelangsungan perkembangan dan pertumbuhan anak didik, peran guru dalam pelayanan pendidikan adalah mengajar, mendidik dan membimbing para siswa untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dapat menggapai cita-cita yang diinginkan. Di dalam lingkungan sekolah, bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan bagi siswa yang mempunyai permasalahan. Menurut Gladding (Komalasari, dkk, 2016 hal. 14) berpendapat bahwa bimbingan berfokus pada membantu individu membuat pilihan hidup yang penting, sedangkan konseling berfokus pada membantu individu untuk berubah. Adapun fungsi bimbingan konseling menurut Prayitno (2004, hal. 197) yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan serta fungsi pemeliharaan dan pengembangan. peran bimbingan dan konseling di sekolah yaitu bimbingan konseling harus sesuai

dan berorientasi pada kebutuhan sekolah seperti membantu siswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa. Dengan demikian siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik antara individu yang satu dengan individu yang lain untuk mencapai sukses yang berarti dalam keseluruhan proses belajarnya.

Didalam bimbingan konseling terdapat beberapa layanan yang digunakan untuk membantu siswa, salah satunya layanan informasi. Layanan informasi menurut (Hallen, 2005 hal 77) yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Oleh karena itu layanan informasi ini sangat tepat digunakan dalam meningkatkan komunikasi antarpribadi siswa, melatih siswa untuk berbicara, dan berpendapat secara terarah di depan kelompoknya serta melatih siswa menghargai orang lain yang sedang berpendapat.

Kemampuan berkomunikasi merupakan suatu kemampuan yang paling dasar harus dimiliki seorang manusia. Komunikasi merupakan proses yang melibatkan individu-individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain. Komunikasi *interpersonal* atau komunikasi antarpribadi Menurut DeVito (Harapan dan Ahmad, 2019 hal. 4) mengartikan komunikasi antarpribadi sebagai “proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau sekelompok kecil orang dengan beberapa *effect* atau umpan balik seketika.

Keinginan untuk berkomunikasi dengan orang lain menunjukkan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri atau dapat dikatakan bahwa setiap manusia mempunyai naluri untuk berteman atau berkelompok dengan manusia lain.

Di lingkungan sekolah sangat banyak ditemukan berbagai permasalahan siswa, salah satunya tentang sulitnya berkomunikasi antarpribadi. Adapun kesulitan dalam komunikasi antarpribadi juga terjadi pada siswa di sekolah MTsN 3 Medan. Kesulitan siswa terlihat ketika berkomunikasi dengan teman-temannya, dimana ada yang sulit mengungkapkan ide-idenya, sulit mengungkapkan perasaan tidak suka atau perasaan lainnya, menceritakan kesulitannya akan tugas yang dihadapainya, sehingga kebanyakan dari mereka memberikan kesan tidak peduli terhadap orang lain, kurang memberi dukungan terhadap teman maupun orang lain. Kemudian dari pengamatan peneliti diketahui ada siswa yang kurang atau lambat dalam mengemukakan pendapat ketika berada dalam forum diskusi. Keadaan ini tentunya dapat menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajarannya di sekolah.

Dengan permasalahan ini dibutuhkan perhatian yang serius dari guru BK disekolah. Demikian juga yang dilakukan guru BK di sekolah MTsN 3 Medan. Guru BK juga memberikan layanan BK di sekolah untuk mengatasi masalah siswa tersebut melalui layanan informasi dan bimbingan kelompok. Akan tetapi layanan informasi yang dilakukan guru di sekolah belum terlaksana secara maksimal dan memberikan hasil yang efektif terhadap perubahan perilaku siswa terutama dalam komunikasi antarpribadi. sekolah memberikan layanan informasi

tetapi hanya sebatas memberikan tanpa adanya penilaian bagi siswa, apakah layanan tersebut dapat diterima siswa atau tidak.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan karena masih banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam komunikasi antarpribadi . Dengan melihat hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi pada Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang sulit mengungkapkan ide-idenya.
2. Terdapat siswa yang sulit mengungkapkan perasaan tidak suka ataupun perasaan lainnya.
3. Terdapat siswa yang tidak menceritakan kesulitannya akan tugas yang dihadapinya.
4. Terdapat siswa yang kurang memberikan dukungan terhadap teman atau orang lain.
5. Terdapat siswa yang kurang atau lambat dalam mengemukakan pendapat ketika berada di forum diskusi.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini, seperti yang telah dikemukakan di dalam identifikasi masalah diatas, penulis memfokuskan pada

“Layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan Komunikasi Antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam rangka pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya komunikasi antarpribadi dan layanan informasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh guru pembimbing

(konselor) dalam menjelaskan mengenai komunikasi antarpribadi bagi siswa.

- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi siswa yang baik.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman peserta didik untuk lebih semangat dalam proses belajar.
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya terkait dengan layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa.
- e. Bagi penulis lain, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian terkait pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Komunikasi Antarpribadi

a. Pengertian komunikasi Antarpribadi

Komunikasi *interpersonal* atau komunikasi antarpribadi adalah perilaku orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi sosial informal dan melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan, Barnlund (Harapan dan Ahmad 2019, hal. 3). Sedangkan Menurut DeVito (Harapan dan Ahmad 2019, hal. 4) mengartikan komunikasi antarpribadi sebagai “proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau disekelompok kecil orang dengan beberapa *effect* atau umpan balik seketika”.

Dalam hal ini, penulis mengemukakan pendapat mengenai komunikasi antarpribadi yaitu merupakan suatu interaksi dalam berkomunikasi dengan baik kepada orang lain, baik secara verbal maupun non verbal dalam upaya untuk mengubah pandangan atau perilaku seseorang yang sifatnya berupa percakapan antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Menurut Sarwono (2011, hal. 10) komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) merupakan suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Orang yang saling berkomunikasi tersebut adalah sumber dan penerima. Sumber melakukan *encoding* untuk menciptakan dan memformulasikan menggunakan saluran. Penerima melakukan *decoding* untuk memahami pesan, dan selanjutnya menyampaikan respon atau umpan balik.

Selain itu, Muhammad (Harapan dan Ahmad 2019, hal. 4) mengartikan komunikasi antarpribadi sebagai proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya.

Dari pengertian diatas, penulis berpendapat bahwa komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada orang lain dengan cara bertatap muka atau suatu bentuk komunikasi setidaknya dua orang saling mengirimkan lambang-lambang tertentu dan lambang-lambang tersebut dapat bersifat verbal berupa kata-kata atau sifatnya non verbal berupa ekspresi atau gerak tubuh yang merupakan ungkapan tertentu.

b. Ciri-ciri Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi merupakan suatu proses dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya saling mempengaruhi. Adapun ciri-ciri komunikasi antarpribadi Menurut Kumar (Wiryanto 2005, hal. 36) yaitu:

1. Keterbukaan (*openess*), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima didalam menghadapi hubungan *interpersonal*.
2. Empati (*empathy*), yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain.
3. Dukungan (*supportiveness*), yaitu situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif.
4. Rasa positif (*positiveness*), seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
5. Kesetaraan atau kesamaan (*equality*), yaitu pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Dalam persamaan tidak mempertegas perbedaan, artinya tidak menggurui, tetapi berbincang pada tingkat yang sama, yaitu mengkomunikasikan penghargaan dan rasa hormat pada perbedaan pendapat dan keyakinan.

Berdasarkan ciri-ciri komunikasi antarpribadi diatas, dapat dipahami bahwa dalam komunikasi antarpribadi dapat diperoleh komunikasi yang efektif jika mempunyai keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*). Sebaliknya, komunikasi antarpribadi menjadi tidak efektif apabila individu-individu yang terlibat dalam proses komunikasi tidak memiliki dan menerapkan keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*).

c. Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Tujuan pokok dalam berkomunikasi adalah mempengaruhi orang lain, dan menjadikan diri kita sebagai suatu agen yang dapat mempengaruhi, agen yang dapat menentukan atas lingkungan menjadi suatu yang kita mau (Sugiyono 2005, hal. 9). Dari pendapat tersebut dapat dirumuskan bahwa tujuan komunikasi antar pribadi adalah:

1. Untuk memahami dan menemukan diri sendiri
2. Menemukan dunia luar sehingga dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan
3. Membentuk dan memelihara hubungan yang bermakna dengan orang lain
4. Melalui komunikasi antarpribadi, individu dapat mengubah sikap dan perilaku sendiri dan orang lain.
5. Komunikasi antar pribadi merupakan proses belajar
6. Mempengaruhi orang lain
7. Mengubah pendapat orang lain
8. Membantu orang lain

Dari tujuan diatas dapat dipahami bahwa tujuan komunikasi antarpribadi adalah untuk membantu individu dalam bersosialisasi dengan baik serta dapat membantu seseorang dalam mendapatkan suatu informasi atau pesan.

Melalui komunikasi antarpribadi ini kita dapat menjadikan diri sebagai suatu seseorang yang dapat mengubah diri dan lingkungan sesuai dengan yang kita kehendaki, selain itu komunikasi ini juga bertujuan sebagai suatu proses belajar menuju perubahan yang lebih baik.

d. Fungsi Komunikasi Antarpribadi

Tanpa kita sadari, keberadaan komunikasi antarpribadi (*Interpersonal*) telah berperan aktif dalam kehidupan, bahkan tidak sedikit manusia yang melakukan praktik komunikasi Antarpribadi (*interpersonal*) ini. Menurut Enjang (2009, hal. 77-79) komunikasi Antarpribadi memiliki fungsi yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis. dengan komunikasi *interpersonal*, kita bisa memenuhi kebutuhan sosial atau psikologis kita.
2. Mengembangkan kesadaran diri. Melalui komunikasi *interpersonal* akan terbiasa mengembangkan diri;
3. Matang akan konvensi sosial. Melalui komunikasi *interpersonal* kita tunduk atau menentang konvensi sosial;
4. Konsistensi hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi *interpersonal* kita menetapkan hubungan kita. Kita berhubungan dengan orang lain, melalui pengalaman dengan mereka, dan melalui percakapan-percakapan bersama mereka;
5. Mendapatkan informasi yang banyak. Melalui komunikasi *interpersonal*, kita juga akan memperoleh informasi yang lebih. Informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan kunci untuk membuat keputusan yang efektif.
6. Bisa mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa komunikasi antarpribadi berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan manusia, baik itu kebutuhan psikologis maupun kebutuhan sosial manusia dalam rangka membina hubungan dan interaksi sosial.

e. Prinsip Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi sangat penting bagi individu dalam menyampaikan suatu informasi. agar proses komunikasi dapat berjalan dengan efektif maka dibutuhkan prinsip dalam komunikasi antarpribadi.

Menurut Enjang (2009 hal. 79-82) untuk menuju efektivitas berkomunikasi, komunikasi antarpribadi (*Interpersonal*) memiliki beberapa prinsip, yaitu:

1. Komunikasi *interpersonal* bersifat relasional. Karena semua aktivitas komunikasi orang tidak sekedar saling menyampaikan makna, tetapi juga bernegosiasi mengenai hubungan mereka.
2. Komunikasi *interpersonal* mengandung makna tertentu. Ketika seseorang berbicara dengan orang lain, orang itu mempunyai alasan untuk melakukannya.
3. Komunikasi *interpersonal* bisa dipelajari. Keefektifan komunikasi *interpersonal* merupakan hasil langsung dari keterampilan yang dipelajari.
4. Komunikasi *interpersonal* berlangsung terus-menerus. Karena komunikasi *interpersonal* bisa berbentuk non-verbal maupun verbal, kita selalu mengirim “pesan” yang kemudian disimpulkan atau dimaknai orang lain.
5. Pesan komunikasi *interpersonal* berubah-ubah dalam proses *encoding* secara sadar. Berbagi (saling menyampaikan) makna dengan orang lain meliputi *encoding* dalam bentuk pesan verbal maupun non-verbal.
6. Komunikasi *Interpersonal* mempunyai implikasi etis. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi *interpersonal* memiliki hal-hal yang harus diperhatikan dan dipahami dalam berkomunikasi. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam komunikasi *interpersonal* merupakan hal-hal yang mendukung berlangsungnya komunikasi sehingga dapat berjalan dengan efektif.

Dalam hal ini, peneliti mengemukakan pendapat bahwa prinsip-prinsip komunikasi antarpribadi merupakan hal-hal yang mendukung berlangsungnya komunikasi sehingga dapat berjalan dengan efektif.

f. Faktor-faktor yang Menumbuhkan Hubungan Komunikasi Antarpribadi

Pola-pola komunikasi antarpribadi mempunyai efek yang berlainan pada hubungan antarpribadi. Tidak benar anggapan orang bahwa makin sering orang melakukan komunikasi antarpribadi dengan orang lain, makin baik hubungan mereka. Menurut Rakhmat (2003, hal. 129-138) berpendapat “bahwa terdapat faktor- faktor yang menumbuhkan hubungan komunikasi antarpribadi, yaitu: (1) percaya, (2) sikap suportif, dan (3) sikap terbuka”.

Pertama, percaya didefinisikan sebagai mengandalkan perilaku orang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yang pencapaiannya tidak pasti dan dalam situasi yang penuh resiko. Kepercayaan dapat meningkatkan hubungan komunikasi antarpribadi. Kedua, sikap suportif adalah sikap yang mengurangi sikap defensif dalam komunikasi. Orang bersikap defensif bila ia tidak menerima, tidak jujur, dan tidak empatik. Sudah jelas, dengan sikap defensif akan lebih banyak melindungi diri dari ancaman yang ditanggapinya dalam situasi komunikasi ketimbang memahami orang lain. Ketiga, sikap terbuka sama besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi antarpribadi yang efektif. Bersama- sama sikap percaya dan suportif sikap terbuka mendorong timbulnya saling pengertian, saling menghargai, dan paling penting saling mengembangkan kualitas hubungan komunikasi antarpribadi.

Menurut De Vito (Sugiyono 2005, hal. 14) “keefektifan dalam komunikasi antarpribadi ditinjau dari dua model yaitu model humanistik dan

model pragmatik. Model humanistik meliputi (1) keterbukaan, (2) empati, (3) dukungan, (4) rasa positif dan (5) kesamaan”.

Pertama, keterbukaan adalah antara komunikator dengan komunikan harus saling terbuka, selain itu merespon secara spontan dan tanpa alasan terhadap komunikasi yang sedang berlangsung termasuk mengandung unsur terbuka. Kedua, empati maksudnya adalah merasakan seperti apa yang orang lain rasakan. Ketiga, mendorong maksudnya bahwa komunikasi yang efektif dapat memotivasi orang lain dengan menunjukkan sikap tidak mengevaluasi. Keempat, positif maksudnya komunikasi akan efektif apabila ada penghargaan yang positif untuk orang lain. Kelima, kesamaan (*equality*) yaitu penerimaan dan persetujuan atas seseorang atau pemberian penghargaan positif tanpa syarat terhadap orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang menumbuhkan hubungan komunikasi antarpribadi yaitu: (1) percaya, (2) sikap suportif, (3) sikap terbuka, (4) empati, (5) positif, (6) kesamaan.

2. Layanan Informasi

a. Pengertian layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupannya dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi. Diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegunaan yang dimaksud terkait pula dengan adanya berbagai kesempatan di masyarakat sekitar, masyarakat yang lebih luas, maupun masyarakat global. Tanpa informasi yang cukup individu tidak akan

mampu mengisi kesempatan yang ada seperti salah pilih sekolah, salah pilih pekerjaan yang sering kali menjadi akibat dari kurangnya informasi.

Menurut (Prayitno, 2017 hal. 66) layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi. Informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

Dan kemudian menurut (Hallen, 2005 hal. 77) yaitu:

Layanan informasi yaitu bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).

Sedangkan menurut (Ismaya, 2015 hal. 29) layanan informasi yaitu memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa layanan informasi merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik atau klien untuk memberikan serta membantu klien dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

b. Tujuan Layanan Informasi

Kesuksesan layanan informasi sangat dipengaruhi sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam layanan informasi yang diselenggarakan. Menurut (Hallen, 2005 hal. 77) layanan informasi bertujuan untuk membekali individu

dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota dan masyarakat.

Sedangkan menurut (Prayitno, 2017 hal. 66)

Adapun tujuan layanan informasi ada 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum layanan informasi yaitu dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Kemudian tujuan khusus layanan informasi yaitu penguasaan informasi dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi yaitu membantu siswa dalam memberikan berbagai informasi serta untuk mencegah timbulnya permasalahan siswa.

c. Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat berbagai komponen. Menurut (Prayitno, 2017 hal. 66) adapun komponen pokok dalam layanan informasi yaitu:

1. **Konselor:** konselor ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.
2. **Peserta:** peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industri, serta anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok.
3. **Materi layanan:** untuk keperluan layanan informasi, informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas dan dirinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh peserta layanan. Informasi yang dimaksud itu sesuai dengan kebutuhan aktual para peserta layanan sehingga tingkat kemanfaatan layanan tinggi.

d. Asas Kegiatan Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka.

Menurut (Prayitno, 2017 hal. 69) asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari para peserta maupun konselor. Asas kerahasiaan juga diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.

B. Kerangka Konseptual

Di lingkungan sekolah sangat banyak ditemukan berbagai permasalahan siswa, salah satunya tentang sulitnya berkomunikasi antarpribadi. Adapun kesulitan dalam komunikasi antarpribadi juga terjadi pada siswa di sekolah MTsN 3 Medan. Kesulitan siswa terlihat ketika berkomunikasi dengan teman-temannya, dimana ada yang sulit mengungkapkan ide-idenya, sulit mengungkapkan perasaan tidak suka atau perasaan lainnya, menceritakan kesulitannya akan tugas yang dihadapainya, sehingga kebanyakan dari mereka memberikan kesan tidak peduli terhadap orang lain, kurang memberi dukungan terhadap teman maupun orang lain. Kemudian dari pengamatan peneliti diketahui ada siswa yang kurang atau lambat dalam mengemukakan pendapat ketika berada dalam forum diskusi. Keadaan ini tentunya dapat menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajarannya di sekolah.

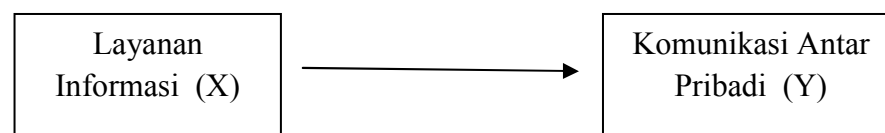
Komunikasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar. komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada orang lain dengan cara bertatap muka atau suatu bentuk komunikasi setidaknya

dua orang saling mengirimkan lambang-lambang tertentu, dan lambang-lambang tersebut dapat bersifat verbal berupa kata-kata atau sifatnya non verbal berupa ekspresi atau gerak tubuh yang merupakan ungkapan tertentu.

Maka berkaitan dengan ini salah satu upaya yang diberikan oleh penulis yaitu melakukan pemberian layanan bimbingan konseling dimana dalam pelaksanaannya menggunakan layanan informasi. Layanan informasi ini diberikan untuk melatih siswa agar mampu dan berani berpendapat di dalam kelas serta dapat mengembangkan sikap sosialnya, karena di dalam diskusi siswa berhadapan dengan teman sebaya yang berbeda sifat dan karakternya. dengan pemberian layanan informasi ini, diharapkan siswa memiliki komunikasi antarpribadi yang baik serta lebih terbuka lagi dalam menyampaikan suatu pendapat.

Dari kerangka konseptual yang telah diterangkan diatas maka layanan informasi merupakan salah satu cara dan solusi untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya tentang komunikasi antarpribadi siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Adapun bagan dari kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Pada Siswa

C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:67) Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha : terdapat pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. H0 : tidak terdapat pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah sekolah MTsN 3 Medan (Madrasah Tsanawiyah Negeri) yang berada di jalan Melati 13 Perumnas Helvetia Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal terhitung dari bulan Mei 2019 sampai bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																															
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																
2.	Persetujuan Judul																																
3.	Penulisan Proposal																																
4.	Bimbingan Proposal																																
5.	Persetujuan proposal																																
6.	Semiar Proposal																																
7.	Perbaikan Proposal																																
8.	Riset																																
9.	Penulisan Skripsi																																
10.	Bimbingan Skripsi																																
11.	Persetujuan Skripsi																																
12.	Sidang Meja Hijau																																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiono, 2017 hal. 117) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Arikunto, 2017 hal. 173) populasi merupakan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 221 siswa dan terdiri atas enam (6) kelas. Sebagaimana yang tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	38
2	VIII-2	37
3	VIII-3	36
4	VIII-4	36
5	VIII-5	37
6	VIII-6	37
	Jumlah	221

2. Sampel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2017 hal. 174) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017, hal. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut sampel adalah sebagian dari penelitian untuk dijelaskan sebagian sumber data atau informasi dalam suatu penelitian. Demikian sampel dalam penelitian ini sebagaimana yang tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah objek
1	VIII-1	38	38
	Jumlah	38	38

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut (Arikunto, 2017 hal. 183) bahwa sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Dengan demikian penulis mengambil sampel atau objek berdasarkan siswa yang mengalami masalah tentang komunikasi antarpribadi yaitu kelas VIII-1 yang berjumlah 38 orang siswa.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2017 hal. 14), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme digunakan peneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian Menurut (Sugiyono, 2010 hal. 73), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: *pre-experimental design, true experimental design, factorial design, dan quasi experimental design*.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Pre-eksperimental*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada sekelompok orang yang dijadikan subjek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2017 hal. 109) penelitian *pre-eksperimental design* ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampe tidak dipilih secara random.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga akan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan, penelitian, mengontrol, dan mengendalikan varian. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Menurut (Sugiono, 2017 hal. 110) *one group pretest and posttest design* ini

terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan *posttest*. merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

Penelitian ini menggunakan *one group pretest and posttest design* karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan 2 kali yaitu 1 sebelum eksperimen (O_1) dan sesudah eksperimen (O_2). Perbedaan yang muncul pada O_1 dan O_2 diasumsikan sebagai efek perlakuan. Jika digambarkan pola pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Desain Penelitian (one group pretest and posttest design)

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan:

O_1 : Observasi yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (pretest)

X : Memberikan layanan informasi untuk jangka waktu tertentu kepada siswa

O_2 : Observasi dilakukan setelah diberikan perlakuan (posttest)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Pretest

Pretest diberikan kepada siswa yang belum diberikan perlakuan.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal penelitian.

2. Perlakuan

Pemberian perlakuan yang diberikan penulis kepada siswa berupa pemberian layanan informasi yaitu pemberian materi sesuai dengan topik yang akan dilaksanakan.

3. Posttest

Posttest diberikan setelah pemberian perlakuan kepada siswa (responden).

Tujuan dari diberikannya posttest ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukan.

D. Variabel Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian yang dilakukan, perlu dibuat definisi operasional masing-masing variabel yang diduga saling mempengaruhi. Menurut (Sugiono, 2017 hal. 60) bahwa variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara dua orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya.

Variabel penelitian diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis yaitu pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi dapat dilakukan dengan benar, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : layanan informasi
2. Variabel terikat (Y) : komunikasi antarpribadi

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). adapun variabel bebas yaitu layanan informasi dan variabel terikat yaitu meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa.

1. Variabel Bebas (X) : Layanan Informasi

Layanan informasi sebagai upaya bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat memberikan informasi serta membantu permasalahan yang dihadapi siswa. Maka sangat perlu dilakukan seoptimal mungkin dengan melakukan tahap-tahap bimbingan seperti mengenal siswa yang bermasalah, melalui pendekatan dan pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun indikator variabel bebas (X) ini yaitu:

Indikator:

- a. Berfikir
- b. Merasa
- c. Bersikap
- d. Bertindak
- e. Bertanggung jawab

2. Variabel Terikat (Y) : Komunikasi Antarpribadi

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi siswa agar lebih aktif lagi dalam berkomunikasi serta lebih membuka diri dalam berkomunikasi. Siswa diharapkan mampu secara aktif dalam menyampaikan pendapat dan memastikan bahwa anggota kelompok yang lain mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan. Agar tujuan dalam meningkatkan komunikasi

antarpribadi siswa dapat tercapai dengan baik, tentu siswa harus memiliki sikap positif dan percaya diri. Adapun indikator dari variabel terikat (Y) ini yaitu:

Indikator:

- a. Keterbukaan
- b. Empati
- c. Sikap mendukung/mendorong
- d. Perasaan positif
- e. Kesetaraan

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini digunakan alat atau disebut juga sebagai instrument dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut, dimana kegiatan bertujuan untuk menghimpun data penelitian. Menurut (Arikunto, 2017 hal. 199) mengemukakan observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra jadi pengobservasian dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pelaksanaan layanan informasi dengan komunikasi antarpribadi siswa.

2. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Menurut (Sugiono, 2017 hal. 199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 3.5

Skala Likert

Pernyataan (+)	Bobot	Pernyataan (-)	Bobot
Sangat setuju	4	Sangat setuju	4
Setuju	3	Setuju	3
Kurang setuju	2	Kurang setuju	2
Tidak setuju	1	Tidak setuju	1

Tabel 3.6

Kisi-kisi Angket

No	Indikator	Sub Indikator	No item	
			(+)	(-)
1	Keterbukaan	1. Peserta didik belum mampu bersikap ramah kepada sesama anggota kelompok 2. Peserta didik masih enggan berhubungan baik dengan sesama anggota kelompok	1, 2, 3, 4, 5	6, 7
2	Empati	1. Peserta didik belum terlihat menunjukkan kepedulian terhadap orang lain 2. Peserta didik masih terlihat mementingkan diri sendiri pada saat kegiatan berlangsung	8, 9, 10, 11	12, 13

3	Sikap mendukung	1. Peserta didik masih enggan memberikan penghargaan kepada peserta didik lain yang telah menjadi perwakilan kelompok untuk menstimuluskan kegiatan didepan kelas	14, 15	16, 17,
4	Sikap positif	1. Peserta didik masih enggan menghargai pendapat yang berbeda dari peserta didik lain	18, 19, 20, 21,	22, 23, 24
5	Kesamaan/kesetaraan	1. Peserta didik terlihat belum mampu mengkomunikasikan pendapatnya dengan nada yang rendah	25, 26, 27	28, 29, 30

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2017 hal. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menerapkan instrumen yang digunakan divari validitas tes dengan cara menggunakan rumus kolerasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel yang diteliti

Σ_{xy} = jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan Y

Σ_x = jumlah skor variabel X

Σ_y = jumlah skor variabel Y

Σ_x^2 = jumlah kuadrat skor variabel X

Σ_y^2 = jumlah kuadrat skor variabel Y

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya (reliable) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut (Arikunto, 2017 hal. 239) untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas Instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan

kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran dari skor masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS v23.

Menurut metode *Kolmogrov-Smirnov Test*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi dibawah 0,05 maka data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikansi diatas 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Menurut Sudjana (2005, hal. 250) Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data pretest dan posttest menggunakan uji Levene dengan SPSS v23. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2017, hal. 349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest*, maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post test

Xd : Deviasi masing –masing subjek (d- Md)

$\sum x^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTs Negeri 3 Medan
- b. Alamat : Jl. Melati XIII, Helvetia Tengah,
Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124
- c. Nomor Statistik Sekolah : 11.2.11.12.70.003
- d. Provinsi : Sumatera Utara
- e. Otonomi Daerah : Kota Medan
- f. Kecamatan : Medan Helvetia
- g. Desa/Kelurahan : Helvetia Tengah
- h. Jalan dan Nomor : Jl. Melati 13 Blok X PHM
- i. Kode Pos : 20124
- j. Telepon : (061) 8472306
- k. Daerah : Perkotaan
- l. Status Sekolah : Negeri
- m. Kelompok Sekolah : Inti
- n. Akreditasi : A
- o. Tahun Berdiri : 1997
- p. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- q. Bangunan Sekolah : Bukan milik sendiri
- r. Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI:

“Menjadi Madrasah yang unggul dalam kualitas berdasarkan IMTAQ, dan menjadi kebanggaan umat, dijiwai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa”.

Indikator dari visi tersebut adalah:

1. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Mampu berfikir aktif, kreatif dan keterampilan memecahkan masalah.
3. Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minat siswa.
4. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuen.
5. Dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
6. Memiliki lingkungan fisiki yang hijau dan bersih.
7. Memiliki kesadaran tinggi dalam mentaati aturan bernegara dan beragama serta memiliki toleransi dalam menyikapi perbedaan.

MISI :

“Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, akhlatul karimah, pelayanan prima dengan meningkatkan profesionalisme guru, serta mengeratkan silaturahmi”.

Indikator dari misi tersebut adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan akhratul karimah.
6. Mendorong lulusan yang berkualitas , berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.

3. Organisasi Sekolah

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi MTs Negeri 3 Medan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala MTs Negeri 3 Medan
- b. Ka. Tata Usaha MTs Negeri 3 Medan
- c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
- e. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- f. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

- g. BK
- h. Wali Kelas (Guru-guru)
- i. OSIS
- j. Siswa

4. Sumber Daya Manusia di Sekolah

Tugas dan peranan setiap komponen organisasi unit MTs Negeri 3 Medan adalah sebagai berikut:

1. Kepala MTs Negeri 3 Medan

Dalam pelaksanaan tugas, kepala sekolah berperan sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor, dan pimpinan leader inovator.

2. Ka. Tata Usaha MTs Negeri 3 Medan

Adapun susunan yang ingin dicapai dari bidang ketata usahaan adalah:

- a. Pengelolaan surat-surat
- b. Pengelolaan administrasi umum
- c. Pemantapan pengelolaan data kepegawaian, data kenaikan pangkat / tingkat dan berkaki.

3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah:

- a. Menyusun dan menyebarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), program setahun pelajaran, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum

- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
 - e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kegiatan belajar siswa, serta pembagian rapot dan STTB
 - f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
 - g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
 - h. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
 - i. Mengatur mutasi siswa
 - j. Melakukan supervisi administrasi dan akademik
 - k. Menyusun laporan
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana adalah:

- a. Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
 - b. Merencanakan program pengadaannya
 - c. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
 - d. Mengelola, perawatan, perbaikan, dan pengisian
 - e. Mengatur pembukuannya
 - f. Menyusun laporan
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah:

- a. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan konseling, mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, kerindangan, kesehatan, keamanan)

- b. Mengatur dan membina program kegiatan osis meliputi kepramukaan dan paskibraka
 - c. Mengatur program pesantren kilat
 - d. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
 - e. Mengadakan cerdas cermat, olahraga, prestasi
 - f. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa
6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang humas adalah:

- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah
 - b. Menyelenggarakan buku sosial – karya wisata
 - c. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
 - d. Menyusun laporan
7. Guru

Adapun tugas guru adalah :

- a. Membuat program pengajaran (rencana kegiatan belajar mengajar)
- b. Membuat satuan pengajaran
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- d. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar (semester/ tahunan)
- e. Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawab seorang guru
- f. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

- g. Membuat dan menyusun lembaran kerja (job sheet) untuk mata pelajaran yang memerlukan lembar kerja
- h. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing –masing siswa

8. Wali Kelas

Adapun tugas wali kelas adalah:

- a. Mengelola dan mengatur kelas siswa dengan cara mengikutsertakan siswa dalam mengelola kelas agar tetap nyaman, tertib dan bersih.
- b. Menyelenggarakan administrasi kelas, seperti : Membuat denah kelas, Membuat papan absensi, Membuat daftar pelajaran siswa dan daftar kebersihan kelas, Membuat buku absensi siswa dan buku kegiatan belajar mengajar, dan Membuat tata tertib kelas.
- c. Menyusun dan membuat statistik bulanan siswa
- d. Mengisi daftar nilai siswa
- e. Membuat catatan khusus tentang siswa
- f. Mencatat mutasi siswa, jika ada
- g. Mengisi buku laporan pendidikan (rapor)

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Infrastruktur Sekolah

Untuk pelaksanaan KBM dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah yaitu berupa ruangan juga memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing, diantaranya yaitu:

- a. Ruang Kelas : Kelas VII 5 ruangan, Kelas VIII 6 ruangan,
Kelas IX 6 ruangan
- b. Ruang Perpustakaan : 1 ruangan
- c. Ruang Laboratorium IPA : 1 ruangan
- d. Ruang Kepala : 1 ruangan
- e. Ruang Guru : 1 ruangan
- f. Ruang Tata Usaha : 1 ruangan
- g. Ruang BP / BK : 1 ruangan
- h. Ruang UKS : 1 ruangan
- i. Gudang : 1 ruangan
- j. Kamar Mandi Kepala : 1 ruangan
- k. Kamar Mandi Guru : 2 ruangan
- l. Kamar Mandi Siswa : 2 ruangan
- m. Kamar Mandi Siswi : 2 ruangan
- n. Kantin : 2 ruangan
- o. Lapangan Olahraga : 1 lapangan Dan Masjid Nurul Iman yang
juga berada di lingkungan sekolah.

6. Prestasi Sekolah

Adapun Prestasi Yang Dicapai Siswa/ I Lainnya yakni:

- a. Pemenang Lomba / Kejuaraan
 - 1. Kejuaraan Sains : 1 Orang
 - 2. Juara II Tk Nasional : 1 Orang
 - 3. Juara II Siswa Berprestasi Se Kota Medan : 1 Orang
- b. Prestasi yang dicapai Tahun 2012 dan 2013:

1. Juara 2 lomba perpustakaan Tk. Provinsi
 2. Pameran Pendidikan di Jakarta mewakili Provinsi Sumatera Utara
 3. Festival film pelajar Tk. Nasional mewakili Provinsi Sumatera Utara
- c. Beasiswa Diperoleh dari :
1. Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara
 2. DIPA MTsN 3 Medan
 3. Dinas Pendidikan Kota Medan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 38 orang. Sebelum melaksanakan penyebaran angket terlebih dahulu penelitian ini melakukan observasi disekolah. Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat jawaban alternatif yang berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju) dan TS (Tidak Setuju). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan dari jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka. untuk melihat berhasil atau tidaknya pemberian layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1, maka peneliti menggunakan teknik *pre test* dan *post test*. Data yang diuraikan dalam sub bahasa ini adalah hasil dari jawaban 38 orang siswa dalam 30 butir pernyataan mengenai komunikasi antarpribadi.

1. Uji Validitas

uji coba dilakukan di sekolah tempat penelitian, namun diluar sampel yang akan diteliti yaitu 38 siswa yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan yang akan diteliti, data uji instrumen diolah dengan menggunakan bantuan *software Ms Excel* dan SPSS v23. Tabulasi komunikasi antarpribadi akan dipaparkan pada lampiran. Rangkuman uji validitas angket komunikasi antarpribadi akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Validitas Angket Komunikasi Antarpribadi

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,482	0,339	Valid
2	0,459	0,339	Valid
3	0,557	0,339	Valid
4	0,361	0,339	Valid
5	0,367	0,339	Valid
6	0,280	0,339	Tidak Valid
7	0,305	0,339	Tidak Valid
8	0,390	0,339	Valid
9	0,470	0,339	Valid
10	0,553	0,339	Valid
11	0,443	0,339	Valid
12	0,538	0,339	Valid
13	0,296	0,339	Tidak Valid
14	0,592	0,339	Valid
15	0,636	0,339	Valid

16	0,504	0,339	Valid
17	0,426	0,339	Valid
18	0,632	0,339	Valid
19	0,381	0,339	Valid
20	0,529	0,339	Valid
21	0,771	0,339	Valid
22	0,273	0,339	Tidak Valid
23	0,439	0,339	Valid
24	0,525	0,339	Valid
25	0,577	0,339	Valid
26	0,488	0,339	Valid
27	0,711	0,339	Valid
28	0,213	0,339	Tidak Valid
29	0,315	0,339	Tidak Valid
30	0,344	0,339	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 30 item soal angket komunikasi antarpribadi dinyatakan valid sebanyak 24 butir dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, dan 30 sedangkan 6 butir dinyatakan tidak valid dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu butir angket nomor 6, 7, 13, 22, 28 dan 29.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpulan data sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas tes adalah ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Untuk menafsirkan reliabilitas angket komunikasi antarpribadi menggunakan bantuan program SPSS v23, dilihat pada tabel titik produk momen pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka reliabel tersebut reliabel, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Reliabilitas Angket Komunikasi Antarpribadi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angket komunikasi antarpribadi dikatakan reliabel atau handal karena $r_{11} > 0,05$ ($0,880 > 0,05$) yang tergolong kriteria reliabilitas tinggi.

3. Data Pre-test Angket Komunikasi Antarpribadi

Tabel 4.3

Skor Pre-test Komunikasi Antarpribadi

No	Nama	Nomor Item Angket																								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Nayla Marhamah	1	2	3	2	1	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	50
2	M. Reza Alfarezi	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	50
3	Ahmad Husnan	3	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	48
4	Erika Sulfani	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	2	4	2	2	69
5	Rajak Salim	4	1	3	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	3	3	62
6	Barik Handofa	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	1	1	3	2	4	2	1	3	3	4	1	1	1	3	61
7	Noufal Susilo	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	84
8	Zalfa Zahira	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	57
9	Ahmad Rifki	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	57
10	Tegar Triandana	2	1	1	1	4	3	3	4	3	4	4	3	1	1	1	3	2	3	3	1	1	4	3	1	57
11	Aufa Fatika	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	76
12	Doly Naufal	2	4	1	3	4	1	3	1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	2	1	1	1	3	3	1	50
13	Zaskia Azzahra	3	1	3	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	3	2	45
14	Fitrah Amalia	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	43
15	Ahmad Rahmi	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	2	2	56
16	Melati	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	1	1	3	2	2	3	3	3	2	69
17	Zahira Ardina	4	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	2	4	4	1	3	2	1	1	1	1	2	45
18	Abid Basyir	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	1	3	4	3	4	1	1	2	4	4	1	64
19	Zaskia Naura	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	70

Dari hasil tabel diatas mengenai hasil angket *pre-test* pada siswa kelas VIII-1 MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebanyak 38 siswa dengan 24 butir pertanyaan penelitian. Hasil perhitungan data *pre-test* setelah dilakukan perhitungan diperoleh jumlah skor terendah = 40 dan skor tertinggi = 84 dengan rata-rata (M) = 58,42 dan *standar deviasi* (SD) = 3605,32. Hal ini memiliki arti bahwa keadaan komunikasi antarpribadi siswa berada pada tingkat rendah yaitu hanya pada skor rata-rata sebesar 58,42 perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika $M_o \geq M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- Jika $M_o \leq M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung M_o (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{maka } M_o = \frac{2220}{38} = 58,42$$

Sedangkan untuk menghitung M_i (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$\text{maka } M_i = \frac{84 + 40}{2} = \frac{124}{2} = 62$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 58,42$ dan $M_i = 62$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $M_o \leq M_i$ yaitu $58,42 \leq 62$ dan kemampuan komunikasi antarpribadi yang ditunjukkan siswa berada dalam keadaan yang cenderung **rendah**. Sehingga secara keseluruhan siswa kelas VIII-1 perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antarpribadi siswa dalam kehidupannya.

5. Data Post-test Angket Komunikasi Antarpribadi

Tabel 4.4

Skor Post-test Komunikasi Antarpribadi

No	Nama	Nomor Item Angket																								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Nayla Marhamah	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	84
2	M. Reza Alfarezi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	90
3	Ahmad Husnan	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	85
4	Erika Sulfani	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	88
5	Rajak Salim	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	80
6	Barik Handofa	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
7	Noufal Susilo	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	93
8	Zalfa Zahira	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	85
9	Ahmad Rifki	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
10	Tegar Triandana	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	76
11	Aufa Fatika	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	85
12	Doly Naufal	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88
13	Zaskia Azzahra	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	88
14	Fitrah Amalia	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	86
15	Ahmad Rahmi	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	84
16	Melati	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	87
17	Zahira Ardina	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	89
18	Abid Basyir	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	87
19	Zaskia Naura	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	87

Dari hasil tabel diatas mengenai hasil angket *post-test* pada siswa kelas VIII-1 MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebanyak 38 siswa dengan 24 butir pertanyaan penelitian. hasil perhitungan *post-test* setelah dilakukan perhitungan diperoleh jumlah skor terendah = 76 dan skor tertinggi = 95 dengan rata-rata (M) = 87,34 dan *standar deviasi* (SD) = 7842,06. Hal ini memiliki arti bahwa keadaan kemampuan komunikasi antarpribadi siswa berada pada tingkat **tinggi** yaitu pada skor rata-rata sebesar 87,34. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

6. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $M_o \geq M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika $M_o \leq M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung M_o (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{maka } M_o = \frac{3319}{38} = 87,34$$

Sedangkan untuk menghitung M_i (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$\text{maka } M_i = \frac{95 + 76}{2} = \frac{171}{2} = 85,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 87,34$ dan $M_i = 85,5$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $M_o \geq M_i$ yaitu $87,34 \geq 85,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi antarpribadi mengalami peningkatan yang berada pada tingkat kecenderungan **tinggi**, namun perlu dilakukan tindakan yang konsisten terhadap pelayanan yaitu layanan informasi atau dengan teknik lainnya kepada siswa agar kemampuan komunikasi antarpribadi menjadi terus mengalami peningkatan.

7. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, kriteria pengujian satu sampel menggunakan pengujian satu sisi yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikan tertentu. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS v23 *kolmogrov-smirnov*, untuk data *pre-test* menunjukkan angka 0,200 sedangkan *post-test* menunjukkan angka 0,051 dengan taraf signifikansi yang berarti berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		pretest	Posttest
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.4211	87.3421
	Std. Deviation	10.15989	3.45845
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.142
	Positive	.112	.142
	Negative	-.077	-.114
Test Statistic		.112	.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.051 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

8. Uji Homogen

Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji levene SPSS v23 menunjukkan angka 0,062 dengan taraf dengan taraf signifikansi yang berarti berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara homogen. Dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variances

komunikasi antarpribadi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.238	7	27	.062

9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah ada perbedaan skor angket komunikasi antarpribadi disaat sebelum diberikan perlakuan dengan skor setelah diberikan perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah perubahan dari skor yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang ditetapkan. Sebelum dilakukan pengujian

hipotesis, terlebih dahulu dicari mean dan beda simpangan baku yaitu membuat tabel tabulasi *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Hipotesis Data *Pre-test* dan *Post-test* Komunikasi Antarpribadi

No.	<i>Pre-test</i> (XA)	<i>Pos-test</i> (XB)	XB-XA (D)	Xd (D-Md)	Σx^2d
1	50	84	34	5,08	1156
2	50	90	40	11,08	1600
3	48	85	37	8,08	1369
4	69	88	19	-9,92	361
5	62	80	18	-10,92	324
6	61	90	29	0,08	841
7	84	93	9	-19,92	81
8	57	85	28	-0,92	784
9	57	90	33	4,08	1089
10	57	76	19	-9,92	361
11	76	85	9	-19,92	81
12	50	88	38	9,08	1444
13	45	88	43	14,08	1849
14	43	86	43	14,08	1849
15	56	84	28	-0,92	784
16	69	87	18	-10,92	324
17	45	89	44	15,08	1936

18	64	87	23	-5,92	529
19	70	87	17	-11,92	289
20	66	86	20	-8,92	400
21	68	85	17	-11,92	289
22	67	90	23	-5,92	529
23	51	88	37	8,08	1369
24	46	89	43	14,08	1849
25	52	88	36	7,08	1296
26	47	93	46	17,08	2116
27	50	87	37	8,08	1369
28	71	95	24	-4,92	576
29	62	86	24	-4,92	576
30	68	90	22	-6,92	484
31	64	86	22	-6,92	484
32	40	88	48	19,08	2304
33	61	84	23	-5,92	529
34	67	90	23	-5,92	529
35	55	84	29	0,08	841
36	57	90	33	4,08	1089
37	50	89	39	10,08	1521
38	65	89	24	-4,92	576
Σ	2220	3319	1099		35777

$$\text{Mean beda (Md)} = \frac{\sum(XB - XA)}{N}$$

$$\text{maka Md} = \frac{3319 - 2220}{38} = \frac{1099}{38} = 28,92$$

Jumlah kuadrat deviasi $\sum x^2 d = 35777$

maka harga t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{28,92}{\sqrt{\frac{35777}{38(38-1)}}$$

$$t = \frac{28,92}{\sqrt{\frac{35777}{1406}}}$$

$$t = \frac{28,92}{\sqrt{25,445}}$$

$$t = \frac{28,92}{5,044} = 5,733$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh $t_{hitung} = 5,733$ dengan jumlah responden (N) = 38, $t_{tabel} = 1,687$ dengan d.b = n-1 = 38-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,733 > 1,687)$.

Dengan demikian hipotesis yang diperoleh menyatakan bahwa ada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jadi kesimpulan hipotesis yang ditetapkan itu diterima. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata yang meningkat tentang komunikasi antarpribadi siswa pada saat *pre-test* adalah 58,42 sedangkan pada *pos-test* adalah 87,34. Peningkatan hasil perubahan komunikasi antarpribadi siswa pada *pre-test* dan *post-test* mencapai sebesar 49,5%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dari hasil observasi komunikasi antarpribadi siswa yang telah peneliti lakukan pada saat layanan informasi sedang berlangsung peneliti mendapati hasil bahwa pada hari pertama peneliti memberikan layanan informasi kepada siswa masih banyak siswa yang tidak peduli, masih banyak siswa yang acuh atau tidak mau mendengarkan, serta kurangnya antusias mereka untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ini dikarenakan pemikiran mereka yang masih beranggapan bahwa kegiatan tersebut serta informasi yang diberikan tidak penting bagi mereka.

Pada hari selanjutnya penulis memberikan layanan informasi kembali kepada siswa, disinilah siswa mulai sedikit ada perubahan terhadap tingkah laku mereka, yang awalnya kurang antusias, acuh serta tidak mau mendengarkan kini berubah menjadi sedikit lebih antusias. Selanjutnya penulis memberikan layanan informasi kembali kepada siswa dengan materi yang berbeda, disinilah siswa mulai tampak ada perubahan yang sangat signifikan

terhadap tingkah laku mereka, dan sifat acuhnya serta pola pikir mereka yang beranggapan bahwa semuanya itu tidak penting sekarang menjadi sangat penting bagi mereka.

Sebelum diberikan perlakuan, pada kelas yang diteliti penulis memberikan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal mengenai komunikasi antarpribadi masing-masing siswa tersebut. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil kemampuan dengan awal rata-rata siswa sebesar 58,42 dan *standar deviasi* (SD) = 3605,32.

Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa mempunyai kemampuan awal komunikasi antarpribadi yang relatif rendah. Setelah diberikan *pre-test* pada kelas tersebut, kemudian diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan layanan informasi. Setelah diberikan perlakuan, maka kelas tersebut diberikan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan sebuah perlakuan. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil kemampuan akhir dengan rata-rata siswa adalah sebesar 87,34 dan *standar deviasi* (SD) = 7842,06. Hal ini menunjukkan bahwa pada siswa kelas VIII-1 mempunyai kemampuan akhir yang relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal siswa.

Hal ini ditunjukkan pada uji t dengan menggunakan taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$) dan dengan $d.f = n-1$, maka diperoleh perhitungan dengan nilai $t_{hitung} = 5,733$ dan nilai $t_{tabel} = 1,687$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,733 > 1,687)$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti siswa mengalami peningkatan komunikasi antarpribadi dalam keterbukaan seperti siswa sudah mampu bersikap ramah kepada sesama anggota kelompok/teman dan siswa sudah mampu berhubungan baik dengan sesama anggota kelompok/teman, empati seperti siswa terlihat menunjukkan kepedulian terhadap orang lain

dan siswa sudah tidak mementingkan diri sendiri pada saat kegiatan berlangsung, sikap mendukung seperti siswa memberikan penghargaan kepada siswa lain, sikap positif seperti siswa sudah mampu menghargai pendapat yang berbeda dari siswa lain, dan kesamaan/kesetaraan seperti siswa sudah mampu mengkomunikasikan pendapatnya dengan nada yang rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, dapat digunakan layanan informasi sehingga mengalami peningkatan yang signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang telah mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan atau kelemahan karena hal ini tidak dapat dihindari sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Adapun kekurangan atau kelemahan penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moril maupun material dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat yang diberikan pihak sekolah kepada penulis. Sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai merupakan keterbatasan penulis yang tidak dapat dihindari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, maka sebagai akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Setelah diberikan layanan informasi, komunikasi antarpribadi siswa kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 mengalami perubahan yang signifikan dalam arti positif dengan perubahan rata-rata menjadi 87,34 dengan persentase 49,5%..
2. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,733$ dengan menggunakan taraf signifikansi nyata ($\alpha = 0,05$) dan dengan derajat kebebasan $dk = n - 1$. Maka diperoleh $t_{tabel} = 1,687$. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,733 > 1,687$) maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Pada Siswa Kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah dari penelitian yang dilakukan, para guru agar memberikan pengarahan kepada siswa-siswi akan pentingnya bersosialisasi dengan

teman, serta memberikan mereka perhatian yang baik agar mereka tidak merasakan tersisih dan merasa percaya diri.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling yang sangat berperan dalam mengarahkan, membantu dan membimbing para siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendekati diri dengan siswa dan memberitahu bagaimana sikap seseorang ketika menghadapi masalah, serta bagaimana siswa mampu melihat dan menerima kenyataan tentang dirinya sendiri dan lingkungan.

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar dapat mengetahui bahwa mereka memiliki kemampuan untuk terus belajar dan meninggalkan perilaku yang tidak baik, karena jika kita bisa merubah kebiasaan tersebut akan berpengaruh pada prestasi belajar kita.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain untuk menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian serta lebih dispesifikasikan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan terkesan tidak menjurus pada permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enjang, AS. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Nuansa.
- Harapan, Edi & Ahmad, Syarwani. 2019. *Komunikasi Antar Pribadi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hallen. 2005. *Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Bimbingan & Konseling: Studi, Karier, dan Keluarga*. Bandung: Refika Aditama.
- Komalasari, Gantina; Wahyuni, Eka & Karsih. 2016. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Mugiarso, H. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: UNNES Press.
- Prayitno, H & Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta cetakan ke-2.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, WS dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wiriyanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Deviani Afifah
Tempat/ tanggal lahir : Pematang Siantar, 18 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat tempat tinggal: Jl. Mustafa gang 8
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Status : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Bambang Dwi Martono
Nama Ibu : Vivi Elvina

PENDIDIKAN

1. pendidikan normal
 - a. SDN Jl. Asahan km 17 bangun kabupaten simalungun, provinsi sumatera utara.
 - b. SMP Negeri 4 Jl. Kartini pematang siantar.
 - c. SMA Swasta Teladan Jl. Jawa pematang siantar.
 - d. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015-sekarang.

Lampiran 2

Angket Penelitian Komunikasi Antarpribadi

Petunjuk pengisian angket:

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus anda jawab. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
2. Adapun jawaban tersebut terdiri dari :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
3. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin anda pilih adalah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai dengan Saudara.
4. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal
5. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama :

Kelas :

Umur :

Pedoman Angket Komunikasi Antarpribadi

No	Item	Skor Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti kegiatan sosial sekolah				
2	Saya mengungkapkan isi hati secara jujur kepada teman				
3	Saya menceritakan yang saya rasakan kepada teman				
4	Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah teman				
6	Saya belum mampu ramah kepada sesama anggota kelompok				
7	Saya masih enggan berhubungan baik dengan sesama anggota kelompok				
8	Saya menerima masukan pendapat dari teman				
9	Saya menyisihkan uang jajan untuk membantu teman yang mengalami kesusahan				
10	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat				
11	Saya berusaha memahami perasaan yang sedang dihadapi teman				
12	Saya belum peduli terhadap orang lain yang mempunyai masalah				
13	Saya masih mementingkan diri sendiri saat kegiatan belajar mengajar berlangsung				
14	Saya memuji teman yang mendapatkan kesuksesan				
15	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang meraih prestasi				
16	Saya masih enggan memberikan penghargaan kepada peserta didik lain yang telah menjadi perwakilan kelompok untuk menstimulasikan kegiatan didepan kelas				
17	Saya masih enggan menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk dalam ulangan				
18	Saya menghargai perbedaan sifat yang dimiliki oleh teman				
19	Saya meminta masukan teman apabila perbuatan saya dianggap salah				
20	Saya berfikir semua orang pada dasarnya baik terhadap saya				
21	Saya memahami pendapat yang disampaikan teman				
22	Saya berprasangka buruk/berfikir negatif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya				
23	Saya enggan menghargai pendapat yang berbeda dari peserta didik lain				
24	Saya masih enggan untuk mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu				
25	Saya nyaman dengan kehadiran teman-teman yang didekat saya				
26	Saya mendiskusikan bersama teman tentang pelajaran yang				

	belum dipahami				
27	Saya memberikan solusi kepada teman yang sedang bermasalah				
28	Saya tidak dapat menyimpulkan pendapat dari hasil layanan informasi tersebut				
29	Saya belum dapat mengkomunikasikan pendapat dengan nada yang rendah				
30	Saya enggan mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan				

Lampiran 3

TABULASI ANKET PENELITIAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

No Respoden	No Item																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	81
2	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	83
3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	85
4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	94
5	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	53
6	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	91
7	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	97
8	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	1	3	3	81
9	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	101
10	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	85
11	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	89
12	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	87
13	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	95
14	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	97
15	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	76
16	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	100
17	3	2	1	1	1	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	1	4	2	2	3	78
18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	100
19	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	85	
20	4	2	1	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81
21	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	94
22	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4	2	1	1	3	91
23	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	83

24	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	103	
25	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	92	
26	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	87	
27	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	98	
28	3	3	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	89	
29	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	103
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	102
31	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	108	
32	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	100
33	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	83	
34	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	1	4	4	1	2	2	2	1	2	3	4	4	4	3	3	1	1	3	83	
35	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104

Lampiran 4

VALIDITAS ANGKET PENELITIAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

No Resp	Nomor Item																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	81
2	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	83	
3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	85	
4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	94	
5	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	53	
6	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	91	
7	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	97	
8	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	1	3	3	81	
9	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	101	
10	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	85	
11	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	89	
12	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	87	
13	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	95	
14	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	97	
15	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	76	
16	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	100	
17	3	2	1	1	1	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	1	4	2	2	3	78	
18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	100	
19	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	85	
20	4	2	1	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	
21	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	94	
22	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4	2	1	1	3	91	
23	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	83	
24	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	103	

25	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	92
26	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	87
27	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	98
28	3	3	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	89
29	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	103
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	102
31	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	108
32	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	100
33	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	83
34	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	1	4	4	1	2	2	2	1	2	3	4	4	4	3	3	1	1	3	83
35	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
Σx	115	96	99	88	103	109	109	109	98	115	112	101	94	113	115	94	99	117	99	97	108	98	109	120	128	116	110	89	94	105	3159
R tabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	
R hitung	0,482	0,459	0,557	0,361	0,367	0,280	0,305	0,390	0,470	0,553	0,443	0,538	0,296	0,592	0,636	0,504	0,426	0,632	0,381	0,529	0,771	0,273	0,439	0,525	0,577	0,488	0,711	0,213	0,315	0,344	
status	valid	valid	valid	valid	valid	t valid	T valid	valid	valid	valid	valid	valid	T valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	T valid	valid	valid	valid	valid	valid	T valid	T valid	valid	

Lampiran 5

VALIDITAS ANGKET PENELITIAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI
Menggunakan SPSS v23

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
--	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------

Lampiran 6

Hasil Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS v23

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	70.03	82.793	.486	.875
item_2	70.57	82.782	.465	.875
item_3	70.49	79.316	.553	.873
item_4	70.80	85.224	.307	.880
item_5	70.37	83.064	.387	.878
item_6	70.20	84.753	.357	.878
item_7	70.51	84.728	.457	.876
item_8	70.03	81.558	.548	.873
item_9	70.11	83.751	.466	.876
item_10	70.43	83.311	.357	.879
item_11	70.09	82.139	.635	.872
item_12	70.03	81.558	.580	.872
item_13	70.63	82.711	.414	.877
item_14	70.49	85.139	.292	.880
item_15	69.97	81.970	.657	.871
item_16	70.49	85.022	.320	.879
item_17	70.54	80.314	.520	.874

item_18	70.23	79.476	.752	.868
item_19	70.20	85.047	.277	.881
item_20	69.89	84.751	.435	.876
item_21	69.66	83.938	.583	.874
item_22	70.00	82.941	.442	.876
item_23	70.17	80.793	.657	.870
item_24	70.31	86.692	.189	.883

Lampiran 7

Angket penelitian setelah di Uji

Pre-test dan post-test Komunikasi Antarpribadi

Petunjuk pengisian angket:

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus anda jawab. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
2. Adapun jawaban tersebut terdiri dari :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
3. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin anda pilih adalah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai dengan Saudara.
4. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal
5. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama :

Kelas :

Umur :

Pedoman Angket Komunikasi Antarpribadi

No	Item	Skor Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti kegiatan sosial sekolah				
2	Saya mengungkapkan isi hati secara jujur kepada teman				
3	Saya menceritakan yang saya rasakan kepada teman				
4	Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah teman				
6	Saya menerima masukan pendapat dari teman				
7	Saya menyisihkan uang jajan untuk membantu teman yang mengalami kesusahan				
8	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat				
9	Saya berusaha memahami perasaan yang sedang dihadapi teman				
10	Saya belum peduli terhadap orang lain yang mempunyai masalah				
11	Saya memuji teman yang mendapatkan kesuksesan				
12	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang meraih prestasi				
13	Saya masih enggan memberikan penghargaan kepada peserta didik lain yang telah menjadi perwakilan kelompok untuk menstimulasikan kegiatan didepan kelas				
14	Saya masih enggan menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk dalam ulangan				
15	Saya menghargai perbedaan sifat yang dimiliki oleh teman				
16	Saya meminta masukan teman apabila perbuatan saya dianggap salah				
17	Saya berfikir semua orang pada dasarnya baik terhadap saya				
18	Saya memahami pendapat yang disampaikan teman				
19	Saya enggan menghargai pendapat yang berbeda dari peserta didik lain				
20	Saya masih enggan untuk mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu				
21	Saya nyaman dengan kehadiran teman-teman yang didekat saya				
22	Saya mendiskusikan bersama teman tentang pelajaran yang belum dipahami				
23	Saya memberikan solusi kepada teman yang sedang bermasalah				
24	Saya belum dapat mengkomunikasikan pendapat dengan nada yang rendah				

Lampiran 8

Tabulasi Data Penelitian

No	Pre-Test		Post-Test	
	XA	XA ²	XB	XB ²
1	50	2500	84	7056
2	50	2500	90	8100
3	48	2304	85	7225
4	69	4761	88	7744
5	62	3844	80	6400
6	61	3721	90	8100
7	84	7056	93	8649
8	57	3249	85	7225
9	57	3249	90	8100
10	57	3249	76	5776
11	76	5776	85	7225
12	50	2500	88	7744
13	45	2025	88	7744
14	43	1849	86	7396
15	56	3136	84	7056
16	69	4761	87	7569
17	45	2025	89	7921
18	64	4096	87	7569
19	70	4900	87	7569
20	66	4356	86	7396
21	68	4624	85	7225
22	67	4489	90	8100
23	51	2601	88	7744
24	46	2116	89	7921
25	52	2704	88	7744
26	47	2209	93	8649
27	50	2500	87	7569
28	71	5041	95	9025
29	62	3844	86	7396
30	68	4624	90	8100
31	64	4096	86	7396
32	40	1600	88	7744
33	61	3721	84	7056
34	67	4489	90	8100
35	55	3025	84	7056
36	57	3249	90	8100
37	50	2500	89	7921
38	65	4225	89	7921
Jumlah	2220	133514	3319	290331

Lampiran 9

Perhitungan Rata-Rata (M), Standard Deviasi (SD) Pre-Test

a. Rata-Rata (M)

Rata-rata dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M = harga rata-rata

Σ = jumlah aljabar X

N = jumlah sampel

$$\text{Maka } M = \frac{2220}{38} = 58,42$$

Dari lampiran 8 diperoleh :

$$\Sigma X = 2220$$

$$N = 38$$

$$\Sigma X^2 = 133514$$

b. Standard Deviasi (SD)

Untuk menghitung standard deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}}{N(N-1)}$$

Keterangan :

ΣX = jumlah aljabar dari data X

X^2 = jumlah aljabar kuadrat X

N = jumlah sampel

$$SD = \frac{\sqrt{38(138514) - (2220)^2}}{38(38-1)}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5073532 - 4440}{1406}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5069092}{1406}}$$

$$SD = \sqrt{3605,32}$$

$$SD = 60,04$$

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menemukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi
2. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah

Untuk menghitung (Mo) digunakan rumus :

$$Mo = \frac{\sum Xi}{N}$$

$$\text{maka } Mo = \frac{2220}{38} = 58,42$$

dengan menggunakan data penelitian untuk variabel komunikasi antarpribadi dapat dihitung menggunakan (Mi) yaitu :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$\text{maka } Mi = \frac{84 + 40}{2} = \frac{124}{2} = 62$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $Mo = 58,42$ dan $Mi = 62$. Jadi kesimpulannya bahwa $Mo \leq Mi$ yaitu $58,42 \leq 62$ dan kemampuan komunikasi antarpribadi

yang ditunjukkan siswa berada dalam keadaan yang cenderung **rendah**. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan siswa kelas VIII-1 perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antarpribadi siswa dalam kehidupannya.

Lampiran 10

Perhitungan Rata-Rata (M), Standard Deviasi (SD) Post-Test

a. Rata-Rata (M)

Rata-rata dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M = harga rata-rata

Σ = jumlah aljabar X

N = jumlah sampel

$$\text{maka } M = \frac{3319}{38} = 87,34$$

Dari lampiran 8 diperoleh :

$$\Sigma XB = 3319$$

$$N = 38$$

$$\Sigma XB^2 = 290331$$

b. Standard Deviasi (SD)

Untuk menghitung standard deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}}{N (N-1)}$$

Keterangan :

ΣX = jumlah aljabar dari data X

X^2 = jumlah aljabar kuadrat X

N = jumlah sampel

$$SD = \frac{\sqrt{38 (290331) - (3319)^2}}{38 (38-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{11032578 - 6638}}{1406}$$

$$SD = \frac{\sqrt{11025940}}{1406}$$

$$SD = \sqrt{7842,06}$$

$$SD = 88,55$$

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menemukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi
2. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah

Untuk menghitung (Mo) digunakan rumus :

$$Mo = \frac{\sum Xi}{N}$$

$$\text{maka } Mo = \frac{3319}{38} = 87,34$$

dengan menggunakan data penelitian untuk variabel komunikasi antarpribadi dapat dihitung menggunakan (Mi) yaitu :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$\text{maka } Mi = \frac{95+76}{2} = \frac{171}{2} = 85,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Mo = 87,34$ dan $Mi = 85,5$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $Mo \geq Mi$ yaitu $87,34 \geq 85,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi antarpribadi mengalami peningkatan yang berada pada tingkat kecenderungan **tinggi**, namun perlu dilakukan tindakan yang konsisten terhadap pelayanan yaitu layanan informasi atau dengan teknik lainnya kepada siswa agar kemampuan komunikasi antarpribadi menjadi terus mengalami peningkatan.

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas *kolmogorov-Smirnov* Dengan menggunakan SPSS v23

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.4211	87.3421
	Std. Deviation	10.15989	3.45845
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.112	.142
	Positive	.112	.142
	Negative	-.077	-.114
Test Statistic		.112	.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12

Hasil Uji Homogenitas dengan Menggunakan SPSS v23

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

komunikasi antarpribadi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.238	7	27	.062

ANOVA

komunikasi antarpribadi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1013.680	10	101.368	.976	.486
Within Groups	2805.583	27	103.910		
Total	3819.263	37			

Lampiran 13

Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean dan beda simpangan baku beda yaitu membuat tabel tabulasi data pre-test dan post-test.

Tabel Uji Hipotesis Data *Pre-test* dan *Post-test* Komunikasi Antarpribadi

No.	<i>Pre-test</i> (XA)	<i>Pos-test</i> (XB)	XB-XA (D)	Xd (D-Md)	Σx^2d
1	50	84	34	5,08	1156
2	50	90	40	11,08	1600
3	48	85	37	8,08	1369
4	69	88	19	-9,92	361
5	62	80	18	-10,92	324
6	61	90	29	0,08	841
7	84	93	9	-19,92	81
8	57	85	28	-0,92	784
9	57	90	33	4,08	1089
10	57	76	19	-9,92	361
11	76	85	9	-19,92	81
12	50	88	38	9,08	1444
13	45	88	43	14,08	1849
14	43	86	43	14,08	1849
15	56	84	28	-0,92	784
16	69	87	18	-10,92	324
17	45	89	44	15,08	1936
18	64	87	23	-5,92	529
19	70	87	17	-11,92	289
20	66	86	20	-8,92	400

21	68	85	17	-11,92	289
22	67	90	23	-5,92	529
23	51	88	37	8,08	1369
24	46	89	43	14,08	1849
25	52	88	36	7,08	1296
26	47	93	46	17,08	2116
27	50	87	37	8,08	1369
28	71	95	24	-4,92	576
29	62	86	24	-4,92	576
30	68	90	22	-6,92	484
31	64	86	22	-6,92	484
32	40	88	48	19,08	2304
33	61	84	23	-5,92	529
34	67	90	23	-5,92	529
35	55	84	29	0,08	841
36	57	90	33	4,08	1089
37	50	89	39	10,08	1521
38	65	89	24	-4,92	576
Σ	2220	3319	1099		35777

Maka diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Mean beda (Md)} = \frac{\Sigma(XB - XA)}{N}$$

$$\text{maka Md} = \frac{3319 - 2220}{38} = \frac{1099}{38} = 28,92$$

Jumlah kuadrat deviasi $\Sigma x^2 d = 35777$

maka harga t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{28,92}{\sqrt{\frac{35777}{38(38-1)}}$$

$$t = \frac{28,92}{\sqrt{\frac{35777}{1406}}}$$

$$t = \frac{28,92}{\sqrt{25,445}}$$

$$t = \frac{28,92}{5,044}$$

$$t = 5,733$$

harga t_{tabel} dengan d.b = n-1 = 38-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh sebesar 1,687. Maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,733 > 1,687)$. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dapat diterima dan menghasilkan hubungan yang signifikan positif.

Lampiran 14

Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase sebagai berikut :

$$\frac{(rata - rata posttest) - (rata - rata pretest)}{rata - rata pretest} \times 100\%$$

$$= \frac{87,34 - 58,42}{58,42} \times 100\%$$

$$= \frac{28,92}{58,42} \times 100\%$$

$$= 0,4950 \times 100\%$$

$$= 49,5 \%$$

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : MTsN 3 medan
B. Tahun Ajaran : 2019-2020
C. Sasaran Pelayanan : Siswa/siswi Kelas VIII-1
D. Pelaksana : DEVIANI AFIFAH
E. Pihak Terkait : Seluruh siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 05 Agustus 2019
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : 11.00-11.45 WIB
C. Volume Waktu (JP) : 1JP (45 Menit)
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas VIII-1

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : komunikasi antarpribadi
2. Subtema : pengertian komunikasi, macam-macam komunikasi, pengertian komunikasi antarpribadi
B. Sumber Materi : internet

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa mampu dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik
B. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar dapat berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan informasi

VI. SARANA

- A. Media : Internet
B. Perlengkapan : spidol, papan tulis dan laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. *Acuan* (A) : perlunya siswa mengenali tentang komunikasi antarpribadi.
2. *Kompetensi* (K) : Kemampuan siswa dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik.
3. *Usaha* (U) : Siswa mampu dalam berkomunikasi antarpribadi.
4. *Rasa* (R) : Perasaan positif karena dapat berkomunikasi antarpribadi dengan baik.
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Bersungguh-sungguh dalam membangun komunikasi antarpribadi.

B. KES-T :

yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

Menghindari sikap yang tidak mau mengetahui serta tidak mau berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul **“ komunikasi antarpribadi”**.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Dipahaminya oleh siswa mengenai komunikasi antarpribadi.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa persepsi awal tentang ‘komunikasi antarpribadi’.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon tentang materi yang akan diberikan seputar komunikasi antarpribadi.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi penajajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa diberikan pengenalan terhadap komunikasi.
2. Siswa diberikan pemaparan tentang komunikasi antarpribadi.
3. Siswa diberikan materi mengenai pengertian komunikasi, macam-macam komunikasi, pengertian komunikasi antarpribadi.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Siswa kurang berpikir tentang apa itu komunikasi antarpribadi. (Unsur A).
- b. *Merasa*: Perasaan tidak senang siswa untuk mengikuti layanan yang diberikan. (Unsur R).

- c. *Bersikap*: sikap siswa dalam mengikuti layanan informasi dengan materi komunikasi antarpribadi masih banyak yang bermain-main. (Unsur K dan U).
- d. *Bertindak*: siswa belum bertindak dalam komunikasi antarpribadi (Unsur K dan U).
- e. *Bertanggung Jawab*: siswa belum bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antarpribadi dengan baik. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/ pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3. Dalam hal ini Siswa masih belum mengerti mengenai apa itu komunikasi dan komunikasi antarpribadi serta siswa masih ada yang bermain-main dalam proses pemberian layanan informasi.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : MTsN 3 medan
- B. Tahun Ajaran : 2019-2020
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa/siswi Kelas VIII-1
- D. Pelaksana : DEVIANI AFIFAH
- E. Pihak Terkait : Seluruh siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 07 Agustus 2019
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : 09.00-09.45 WIB
- C. Volume Waktu (JP) : 1JP (45 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas VIII-1

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : komunikasi antarpribadi
2. Subtema : mengenal ciri, tujuan serta fungsi komunikasi antarpribadi
- B. Sumber Materi : internet

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa mampu dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik
- B. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar siswa mampu dapat berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan informasi

VI. SARANA

- A. Media : Internet
- B. Perlengkapan : spidol, papan tulis dan laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. *Acuan* (A) : perlunya siswa mengenali tentang komunikasi antarpribadi.
2. *Kompetensi* (K) : Kemampuan siswa dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik.
3. *Usaha* (U) : Siswa mampu dalam berkomunikasi antarpribadi.
4. *Rasa* (R) : Perasaan positif karena dapat berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

5. *Sungguh-sungguh* (S) : Bersungguh-sungguh dalam membangun komunikasi antarpribadi.

B. KES-T :

yaitu menghindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

Menghindari sikap yang tidak mau mengetahui serta tidak mau berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pembahasan pembelajaran, yaitu mengenai “**komunikasi antarpribadi**”.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Dipahaminya oleh siswa mengenai komunikasi antarpribadi.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa persepsi awal tentang ‘komunikasi antarpribadi’.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon tentang materi yang akan diberikan seputar komunikasi antarpribadi.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi penajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa diberikan pengenalan terhadap komunikasi.
2. Siswa diberikan pemaparan tentang komunikasi antarpribadi.
3. Siswa diberikan materi mengenai ciri-ciri komunikasi antarpribadi , tujuan komunikasi antarpribadi, serta fungsi komunikasi antarpribadi.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Siswa berpikir tentang apa itu komunikasi antarpribadi. (Unsur A).

- b. *Merasa*: Perasaan senang siswa untuk mengikuti layanan yang diberikan. (Unsur R).
- c. *Bersikap*: sikap siswa dalam mengikuti layanan informasi dengan materi komunikasi antarpribadi sangat antusias. (Unsur K dan U).
- d. *Bertindak*: siswa bertindak dalam komunikasi antarpribadi dengan sangat aktif (Unsur K dan U).
- e. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antarpribadi dengan baik. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/ pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3. Dalam hal ini Siswa semakin baik dalam mengikuti proses layanan informasi dengan sangat aktif dan antusias.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : MTsN 3 medan
- B. Tahun Ajaran : 2019-2020
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa/siswi Kelas VIII-1
- D. Pelaksana : DEVIANI AFIFAH
- E. Pihak Terkait : Seluruh siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 09 Agustus 2019
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : 09.00-09.45 WIB
- C. Volume Waktu (JP) : 1JP (45 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas VIII-1

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : komunikasi antarpribadi
2. Subtema : prinsip komunikasi antarpribadi, faktor-faktor yang menumbuhkan hubungan komunikasi antarpribadi, serta karakteristik komunikasi antarpribadi
- B. Sumber Materi : internet

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa mampu dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik
- B. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar siswa mampu dapat berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan informasi

VI. SARANA

- A. Media : Internet
- B. Perlengkapan : spidol, papan tulis dan laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. *Acuan* (A) : perlunya siswa mengenali tentang komunikasi antarpribadi.
2. *Kompetensi* (K) : Kemampuan siswa dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik.
3. *Usaha* (U) : Siswa mampu dalam berkomunikasi antarpribadi.
4. *Rasa* (R) : Perasaan positif karena dapat berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

5. *Sungguh-sungguh* (S) : Bersungguh-sungguh dalam membangun komunikasi antarpribadi.

B. KES-T :

yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal : Menghindari sikap yang tidak mau mengetahui serta tidak mau berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berkomunikasi antarpribadi dengan baik.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pembahasan pembelajaran, yaitu mengenai “**komunikasi antarpribadi**”.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Dipahaminya oleh siswa mengenai komunikasi antarpribadi.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa persepsi awal tentang ‘komunikasi antarpribadi’.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon tentang materi yang akan diberikan seputar komunikasi antarpribadi.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi penajajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa diberikan pengenalan terhadap komunikasi.
2. Siswa diberikan pemaparan tentang komunikasi antarpribadi.
3. Siswa diberikan materi mengenai prinsip komunikasi antarpribadi, faktor-faktor yang menumbuhkan hubungan komunikasi antarpribadi, serta karakteristik komunikasi antarpribadi

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Siswa semakin mantap dalam berpikir tentang apa itu komunikasi antarpribadi. (Unsur A).

- b. *Merasa*: Perasaan senang siswa untuk mengikuti layanan yang diberikan. (Unsur R).
- c. *Bersikap*: sikap siswa dalam mengikuti layanan informasi dengan materi komunikasi antarpribadi sangat antusias. (Unsur K dan U).
- d. *Bertindak*: siswa sudah mampu bertindak dalam komunikasi antarpribadi dengan sangat aktif (Unsur K dan U).
- e. *Bertanggung Jawab*: siswa sangat bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antarpribadi dengan baik. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/ pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3. Dalam hal ini Siswa semakin baik dalam mengikuti proses layanan informasi dengan sangat aktif dan antusias serta siswa semakin mampu atau baik dalam berkomunikasi antarpribadi.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Materi Komunikasi Antarpribadi

Pegertian komunikasi

Proses pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga bisa dipahami dengan mudah.

Fungsi komunikasi

1. sebagai informasi

Komunikasi menyajikan suatu informasi yang diperlukan dari setiap individu maupun kelompok dalam mengambil suatu keputusan dengan meneruskan data untuk menilai beberapa pilihan yang akan diputuskan

2. sebagai kendali

Komunikasi berperan untuk mengontrol orang lain maupun anggota dalam beberapa cara yang wajib dipatuhi oleh semua pihak

3. sebagai motivasi

Memberikan dalam hal memotivasi melalui penjelasan yang dilakukan oleh para motivator

Pengertian komunikasi antarpribadi

Komunikasi antar pribadi adalah suatu komunikasi yang terjalin antara dua individu atau lebih yang berlangsung dengan tatap muka atau dengan perantara [alat komunikasi](#) seperti telepon, surat, internet, telegram dan radio.

Menurut De Vito (Alo Liliweri, 91) “Komunikasi antar pribadi adalah pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok orang yang menimbulkan timbal balik langsung (*feed back*).

Ciri Komunikasi Antarpribadi

Ada beberapa ciri-ciri komunikasi antar pribadi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya DeVito dalam (Liliweri, 1991:13) menurutnya ada 5 ciri-ciri komunikasi antarpribadi yang umum yaitu sebagai berikut:

1) Keterbukaan (Openess)

Komunikator dan komunikan saling mengungkapkan ide atau gagasan bahkan permasalahan secara bebas dan terbuka tanpa ada rasa malu. Keduanya saling mengerti dan memahami pribadi masing-masing.

2) Empati (Emphaty)

Komunikator dan komunikan merasakan situasi dan kondisi yang dialami mereka tanpa berpura-pura dan keduanya menanggapi apa-apa saja yang di komunikasikan dengan penuh perhatian. Empati merupakan kemampuan seseorang untuk memproyeksikan dirinya kepada peranan orang lain. Apabila komunikator atau komunikan mempunyai kemampuan untuk melakukan empati satu sama lain, kemungkinan besar akan terjadi komunikasi yang efektif.

3) Dukungan (Supportiveness)

Setiap pendapat atau ide serta gagasan yang disampaikan akan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak yang berkomuniaksi. Dukungan membantu seseorang

untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan aktivitas serta meraih tujuan yang diharapkan.

4) Rasa Positif (Positiveness)

Apabila pembicaraan antara komunikator dan komunikan mendapat tanggapan positif dari kedua belah pihak, maka percakapan selanjutnya akan lebih mudah dan lancar. Rasa positif menjadikan orang-orang yang berkomunikasi tidak berprasangka atau curiga yang dapat mengganggu jalinan komunikasi.

5) Kesamaan (Equality)

Komunikasi akan lebih akrab dan jalinan pribadi akan menjadi semakin kuat apabila memiliki kesamaan tertentu antara komunikator dan komunikan dalam hal pandangan, sikap, kesamaan ideologi dan lain sebagainya.

Tujuan dari komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut (Wiryanto, 2004):

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain Komunikasi antar pribadi memberikan kita kesempatan untuk memperbincangkan diri kita sendiri, belajar bagaimana dan sejauhmana terbuka pd orang lain serta mengetahui nilai, sikap dan perilaku orang lain shg kita dpt menanggapi dan memprediksi tindakan orang lain.
2. Mengetahui dunia luar Komunikasi antar pribadi memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita baik objek, kejadian dan orang lain. Nilai, sikap keyakinan dan perilaku kita banyak dipengaruhi dari komunikasi antar pribadi.
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Komunikasi antar pribadi yg kita lakukan banyak bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yg baik dengan orang lain. Hubungan tersebut membantu mengurangi kesepian dan ketegangan serta membuat kita lebih positif tentang diri kita sendiri.
4. Mengubah sikap dan perilaku Banyak waktu yg kita pergunakan untuk mengubah/ mempersuasi orang lain melalui komunikasi antar pribadi.
5. Bermain dan mencari hiburan, kejadian lucu mrpk kegiatan untuk memperoleh hiburan. Hal ini bisa memberi suasana yg lepas dari keseriusan, ketegangan, kejenuhan, dsb.
6. Membantu orang lain

Fungsi dari Komunikasi Antar Pribadi

Adapun fungsi komunikasi antar pribadi ialah berusaha meningkatkan hubungan insan (human relations), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Melalui komunikasi antar pribadi, individu dapat berusaha membina hubungan yang baik dengan individu lainnya, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik di antara individu-individu tersebut. (Cangara, 2005:56).

Prinsip Komunikasi Antar pribadi:

Komunikasi sangat penting bagi individu dalam menyampaikan suatu informasi. agar proses komunikasi dapat berjalan dengan efektif maka dibutuhkan prinsip dalam komunikasi

antarpribadi. Menurut Enjang (2009 hal. 79-82) untuk menuju efektivitas berkomunikasi, komunikasi antarpribadi (*Interpersonal*) memiliki beberapa prinsip, yaitu:

1. Komunikasi *interpersonal* bersifat relasional. Karena semua aktivitas komunikasi orang tidak sekedar saling menyampaikan makna, tetapi juga bernegosiasi mengenai hubungan mereka.
2. Komunikasi *interpersonal* mengandung makna tertentu. Ketika seseorang berbicara dengan orang lain, orang itu mempunyai alasan untuk melakukannya.
3. Komunikasi *interpersonal* bisa dipelajari. Keefektifan komunikasi *interpersonal* merupakan hasil langsung dari keterampilan yang dipelajari.
4. Komunikasi *interpersonal* berlangsung terus-menerus. Karena komunikasi *interpersonal* bisa berbentuk non-verbal maupun verbal, kita selalu mengirim “pesan” yang kemudian disimpulkan atau dimaknai orang lain.
5. Pesan komunikasi *interpersonal* berubah-ubah dalam proses *encoding* secara sadar. Berbagi (saling menyampaikan) makna dengan orang lain meliputi *encoding* dalam bentuk pesan verbal maupun non-verbal.
6. Komunikasi *Interpersonal* mempunyai implikasi etis. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi *interpersonal* memiliki hal-hal yang harus diperhatikan dan dipahami dalam berkomunikasi. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam komunikasi *interpersonal* merupakan hal-hal yang mendukung berlangsungnya komunikasi sehingga dapat berjalan dengan efektif.

Dalam hal ini, peneliti mengemukakan pendapat bahwa prinsip-prinsip komunikasi antarpribadi merupakan hal-hal yang mendukung berlangsungnya komunikasi sehingga dapat berjalan dengan efektif.

Faktor-faktor yang Menumbuhkan Hubungan Komunikasi Antarpribadi:

Pola-pola komunikasi antarpribadi mempunyai efek yang berlainan pada hubungan antarpribadi. Tidak benar anggapan orang bahwa makin sering orang melakukan komunikasi antarpribadi dengan orang lain, makin baik hubungan mereka. Menurut Rakhmat (2003, hal. 129-138) berpendapat “bahwa terdapat faktor- faktor yang menumbuhkan hubungan komunikasi antarpribadi, yaitu: (1) percaya, (2) sikap suportif, dan (3) sikap terbuka”.

Pertama, percaya didefinisikan sebagai mengandalkan perilaku orang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yang pencapaiannya tidak pasti dan dalam situasi yang penuh resiko. Kepercayaan dapat meningkatkan hubungan komunikasi antarpribadi. Kedua, sikap suportif adalah sikap yang mengurangi sikap defensif dalam komunikasi. Orang bersikap defensif bila ia tidak menerima, tidak jujur, dan tidak empatis. Sudah jelas, dengan sikap defensif akan lebih banyak melindungi diri dari ancaman yang ditanggapinya dalam situasi komunikasi ketimbang memahami orang lain. Ketiga, sikap terbuka sama besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi antarpribadi yang efektif. Bersama- sama sikap percaya dan suportif sikap terbuka mendorong timbulnya saling pengertian, saling menghargai, dan paling penting saling mengembangkan kualitas hubungan komunikasi antarpribadi.

Menurut De Vito (Sugiyono 2005, hal. 14) “keefektifan dalam komunikasi antarpribadi ditinjau dari dua model yaitu model humanistik dan model pragmatik. Model humanistik meliputi (1) keterbukaan, (2) empati, (3) dukungan, (4) rasa positif dan (5) kesamaan”.

Pertama, keterbukaan adalah antara komunikator dengan komunikan harus saling terbuka, selain itu merespon secara spontan dan tanpa alasan terhadap komunikasi yang sedang berlangsung termasuk mengandung unsur terbuka. Kedua, empati maksudnya adalah merasakan seperti apa yang orang lain rasakan. Ketiga, mendorong maksudnya bahwa

komunikasi yang efektif dapat memotivasi orang lain dengan menunjukkan sikap tidak mengevaluasi. Keempat, positif maksudnya komunikasi akan efektif apabila ada penghargaan yang positif untuk orang lain. Kelima, kesamaan (*equality*) yaitu penerimaan dan persetujuan atas seseorang atau pemberian penghargaan positif tanpa syarat terhadap orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang menumbuhkan hubungan komunikasi antarpribadi yaitu: (1) percaya, (2) sikap suportif, (3) sikap terbuka, (4) empati, (5) positif, (6) kesamaan.

Karakteristik komunikasi antarpribadi

Adapun karakteristik komunikasi antarpribadi yaitu:

1. komunikasi tidak terelakkan
2. komunikasi tidak dapat dirubah
3. komunikasi mempunyai dimensi isi dan hubungan
4. komunikasi merupakan proses penyesuaian
5. komunikasi dilihat sebagai hubungan simetris atau komplementer

DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Mahasiswa : **Deviani Afifah**
NPM : 1502080029
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 156 SKS

IPK = 3,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VII di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Penerapan Layanan Konseling Individual terhadap Kesehatan Mental Anak Broken Home pada Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019
Hormat Pemohon,



Deviani Afifah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
II. Kapten Muhtar Rasi Nn. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.kemahasiswaan.umsu.ac.id> E-mail: ll.p@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Deviani Afifah
NPM : 1502080029
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok
dengan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VII di MTsN 3 Medan
Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengucapkan/ menunjuk Bapak/ Ibu

Sri Ngayomi Y. W., S.Psi, M.Psi

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019
Hormat Penobon,

Deviani Afifah

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : ~~2018~~ /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Deviani Afifah**
N P M : 1502080029
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.**

Pembimbing : **Sri Ngayomi Y.W.,S.Psi,M.Psi.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa taluwarsa tanggal : **09 Mei 2020**

Medan, 04 Ramadhan 1440 H
09 Mei 2019 M

Dekan


Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Deviani Afifah
N.P.M : 1502080029
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Siswa Kelas VII Di MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20 Maret 2019	Perbaikan bab I dan bab II	
26 Maret 2019	- Perbaikan penomoran dan identifikasi masalah - Perbaikan teori komunikasi antarpribadi - kerangka konseptual dan hipotesis - Daftar Pustaka	
10 April 2019	Perbaikan Bab II	
23 April 2019	Perbaikan kerangka konseptual	
29 April 2019	Sudah direvisi dan layak untuk disetujui	

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, April 2019

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Drs. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayem Y. W. S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Deviani Afifah
N.P.M : 1502080029
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Meningkatkan Komunikasi Antrapribadi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Siswa Kelas VII Di MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sudah layak diseminarkan

Medan, April 2019

Pembimbing

Sri Ngayomi Y.W S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMuechtarBashri No. 3 Medan 202381Telp. (061) 6619656
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Deviani Affiah
NPM : 1502080029
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Siswa Kelas VII di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Pada hari: Kamis, Tanggal 23 Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 23 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Zuhriuddin Nur M.M

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Y.W S.Psi, M.Psi

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SURAT KETERANGAN

NO:.....

Kena Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Deviani Afifah
NPM : 1502080029
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Siswa Kelas VII di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Kamis, Tanggal 23 Mei 2019. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 23 Mei 2019

Diketahui oleh

Ketua Prodi

Dra. Sumila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: www.fkip.umhu.ac.id E-mail: fkip@umhu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Deviani Afifah
N.P.M : 1502080029
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan
Teknik Diskusi Siswa Kelas VII di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Menjadi:

Pengaruh Layanan Informasi untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi pada Siswa
Kelas VIII-1 di MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019
Hormat Pemohon

Deviani Afifah

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Sri Ngavomi YW, S.Psi, M.Psi

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dr. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.unsu.ac.id> E-mail: fdp@unsu.ac.id

Memorandum & Surat Resmi
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : 4704/IL3-AUR/MSU-02/P/2019
 Lump :
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 13 Dzulqaidah 1440 H
 18 Juli 2019 M

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala
 MTs Negeri 3 Medan
 di-
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Deviana Afilah
 N P M : 1502080029
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi pada Siswa Kelas VIII-1 di MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasamanya yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



** Pertinggal**

